

BAB III

KAJIAN TAPAK KAWASAN IMOIRI, KABUPATEN BANTUL

Kabupaten Bantul adalah kabupaten yang terletak di bagian Selatan Barat daya Provinsi D.I. Yogyakarta. Kawasan ini terletak antara $07^{\circ} 44' 04'' - 08^{\circ} 00' 27''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 12' 34'' - 110^{\circ} 31' 08''$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Bantul 508,85 Km² (15,90 5 dari Luas wilayah Provinsi DIY) dengan topografi sebagai dataran rendah 140% dan lebih dari setengahnya (60%) daerah perbukitan yang kurang subur. Setiap bagian dari kawasan Bantul memiliki topografi yang berbeda-beda. Garis besarnya sebagai berikut :

- Bagian Barat, adalah daerah landai yang kurang serta perbukitan yang membujur dari Utara ke Selatan seluas 89,86 km² (17,73 % dari seluruh wilayah).
- Bagian Tengah, adalah daerah datar dan landai merupakan daerah pertanian yang subur seluas 210.94 km² (41,62 %).
- Bagian Timur, adalah daerah yang landai, miring dan terjal yang keadaannya masih lebih baik dari daerah bagian Barat, seluas 206,05 km² (40,65%).
- Bagian Selatan, adalah sebenarnya merupakan bagian dari daerah bagian Tengah dengan keadaan alamnya yang berpasir, mencakup Pantai Selatan dari Kecamatan Srandakan, Sanden dan Kretek.

Karena terletak di bagian selatan kota Yogyakarta, kabupaten Bantul memiliki beberapa sungai yang mengalir di kawasan tersebut. Sungai utama yang merupakan sungai besar adalah :

1. Sungai Oyo
2. Sungai Opak
3. Sungai Code
4. Sungai Winongo
5. Sungai Bedog
6. Sungai Progo

Kabupaten Bantul memiliki suhu rata-rata daerah tropis di Indonesia, yaitu berkisar 30 ° - 33 ° C.



Gambar IV.1 Peta Tapak

Sumber : PETA RENCANA TATA RUANG WILAYAH YOGYAKARTA

Batasan Site :

Utara : jalan Raya Imogiri

Selatan : kali Opak

Barat : Areal Persawahan

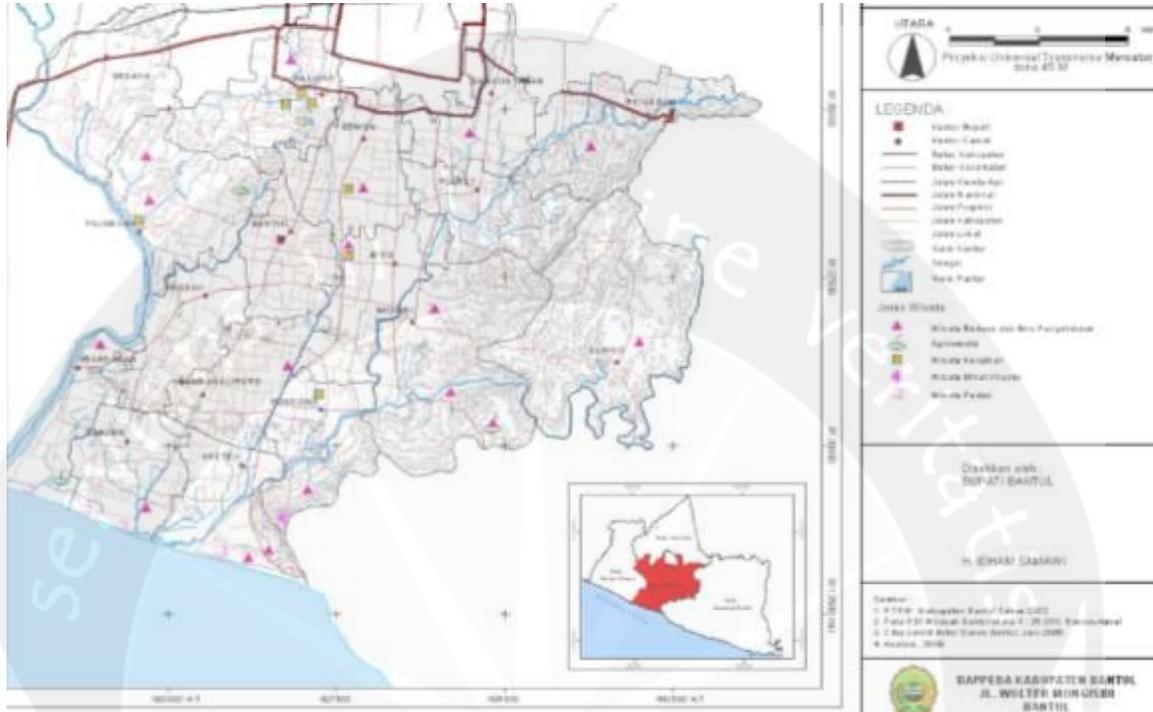
Timur : Kawasan Niaga dan Hunian

KONDISI AKSES DAN SIRKULASI

Berdasarkan data jalur lintas antar daerah, wilayah Kecamatan Imogiri dilewati jalan kabupaten yang merupakan jalur niaga yang menghubungkan Bantul dengan kabupaten Purworeja yang merupakan perbatasan Yogyakarta-Jawa Tengah melalui Pantai Selatan.

III.2 PERATURAN DAERAH

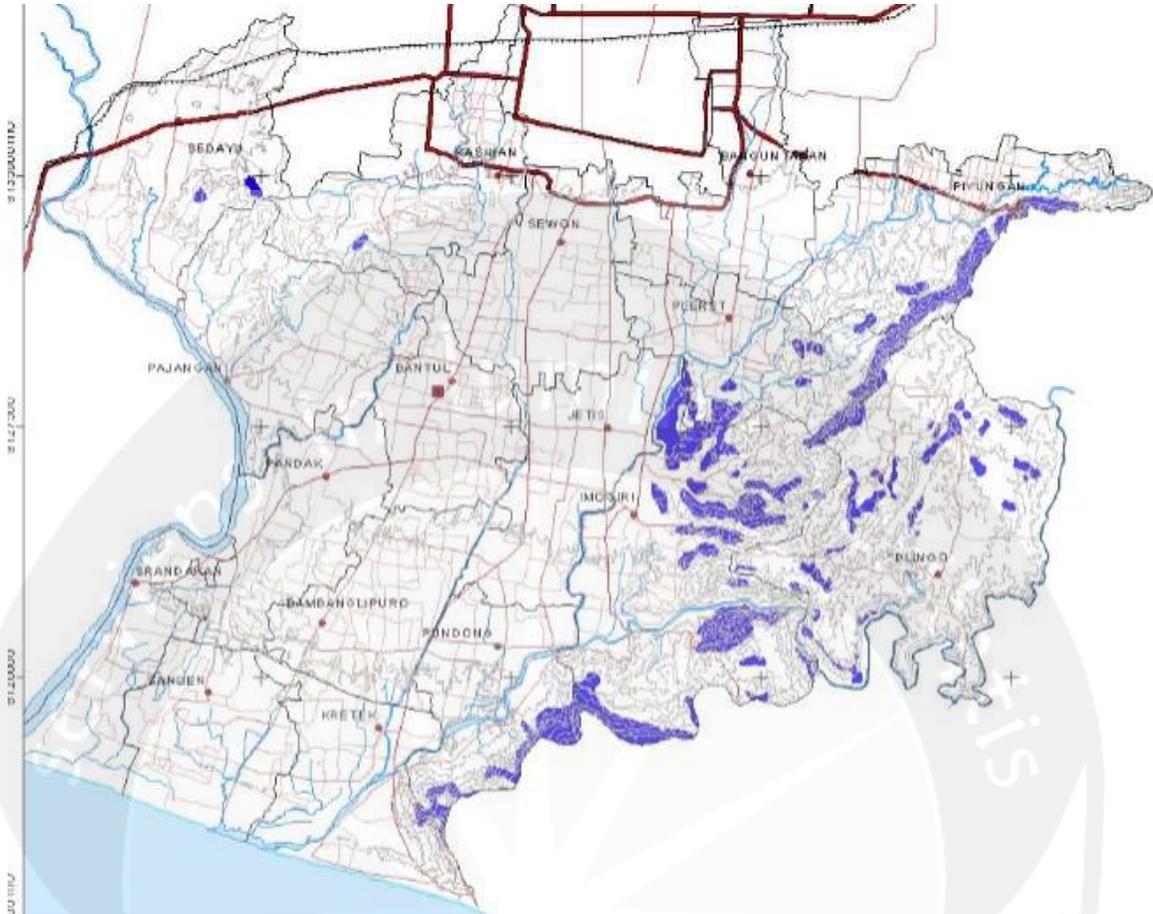
Peruntukkan Lahan



Gambar IV.2. Peta arahan program pengelolaan wilayah Yogyakarta

Sumber : PETA RENCANA TATA RUANG WILAYAH YOGYAKARTA

Berdasarkan data peta tersebut, wilayah Pakem diarahkan untuk mengelola kawasan sebagai kawasan wisata budaya dan ilmu Pengetahuan, di mana pariwisata lokal memanfaatkan keaslian budaya lokal seperti kerajinan, kehidupan bersama penduduk berupa desa wisata, dan agrowisata. Meskipun peruntukkannya bukan alam, namun peruntukkan lahan yang menyisakan kondisi alami minimum 65% diijinkan dalam peraturan lokal. Ditambah dengan adanya eksistensi kupu-kupu di lingkungan yang membantu penyerbukan vegetasi, diharapkan produksi pertanian lokal juga dapat meningkat.

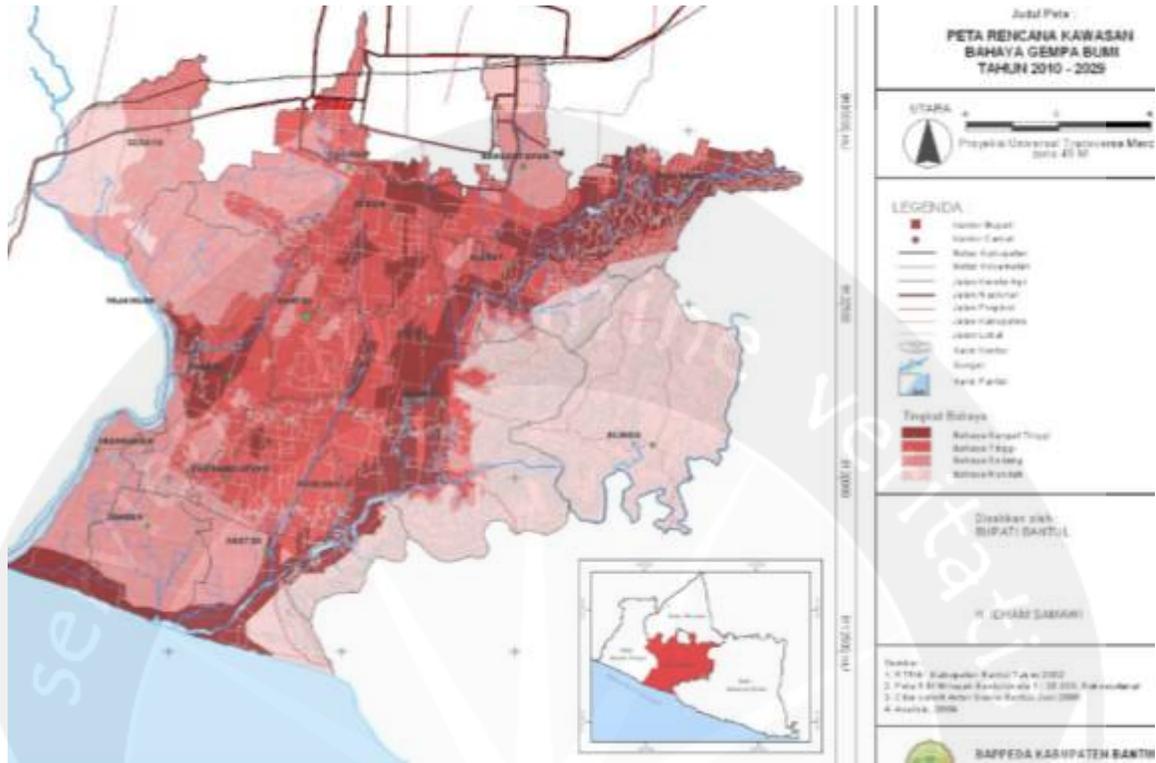


Gambar IV.3. Peta kawasan resapan air kabupaten Bantul

Sumber : PETA RENCANA TATA RUANG WILAYAH YOGYAKARTA

Peta di atas menunjukkan peruntukkan lahan lindung untuk kawasan bantul yang menunjukkan bahwa wilayah Imogiri merupakan kawasan resapan air Primer karena lokasi tersebut berada dekat dengan kali Opak yang merupakan salah satu sumber pendukung kehidupan masyarakat Imogiri seperti untuk pertanian. Untuk mempertahankan keberlangsungan kawasan resapan air, perencanaan kawasan terbuka hijau untuk mengolah air dalam tanah diperlukan supaya air terkelola dengan baik.

ANCAMAN



Gambar IV.4. Peta kawasan rawan bencana gempa kabupaten bantul

Sumber : PETA RENCANA TATA RUANG WILAYAH YOGYAKARTA

Peta di atas menunjukkan kawasan rawan bencana di daerah Bantul yang letaknya dekat dekat jalur patahan lempeng Asia –Australia. sehingga pada saat bencana akan rawan terkena imbas bencana, seperti pada kasus gempa Jogja tahun 2006. Pada peta ini, Kawasan Imogiri berada pada tingkat bahaya nomor 1 (tingkat paling tinggi) sehingga memerlukan penanganan lebih jika terdapat pelaksanaan proyek.

dengan ketat penggunaannya serta dimasukkan ke dalam program-program konservasi dan rancangan pelestarian keanekaragaman hayati.

III.4 KAWASAN WISATA YANG SUDAH ADA

Kecamatan Imogiri yang berada di Kabupaten Bantul dan memiliki obyek wisata alam yang identic dengan kawsan bebatuan, sungai, dan beberapa desa wisata membuat sektor perdagangan, jasa, hotel & restoran menyumbang 40 persen dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan bantul.

Beberapa obyek wisata yang ada di Imogiri adalah :

- Goa Cerme



Gambar IV.6. Goa Cerme di Imogiri

Sumber : dokumentasi pribadi (2015)

Goa Cerme terletak di Dusun Srunggo, Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Goa ini memiliki panjang sekitar 1,5 km dari pintu masuknya yang berada di Imogiri. Daya tarik utama tempat wisata ini yaitu keindahan stalagmit dan stalagtit serta sungai bawah tanah, untuk mencapai pintu goa para wisatawan harus mendaki bukit melalui beberapa anak tangga.

- Museum Tani Jawa

Museum Tani Jawa terletak di Desa Wisata Kebonagung, tepatnya di Dusun Tani Cadran terdapat. Bangunannya berbentuk rumah adat khas Jogja, Joglo. Museum ini, menyimpan

berbagai alat pertanian baik tradisional maupun modern. Diantaranya lesung, lumping, luku/bajak, sabit/arit, ani-ani, garu, cowek, capping, cangkul, gosrok dan genthong. Beberapa alat tersebut saat ini sudah tidak lagi digunakan oleh masyarakat.

Museum ini didedikasikan untuk melestarikan kearifan budaya Jawa, sehingga tidak luntur termakan zaman. Bentuk bangunannya juga tidak terkesan kuno karena didesain supaya melebur dengan bangunan sekitar namun tidak meninggalkan ciri kearifan lokalnya. Berbagai informasi mengenai kegiatan museum ini pun tersaji lengkap lewat artikel-artikel yang terawat dan terdokumentasikan dengan baik. Ada beberapa event kegiatan yang rutin diadakan di museum ini yang diselenggarakan oleh pengelola. Seperti pentas seni tradisional, perlombaan tandur (tanam) padi, pameran hasil pangan, festival memedi sawah, dan juga festival boneka.



Gambar IV.7. Museum Tani Jawa di Imogiri

Sumber : dokumentasi pribadi (2015)

AGROWISATA MANGUNAN

Kebun buah Mangunan berada di Kelurahan Mangunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berjarak 35 km dari pusat kota Yogyakarta, agrowisata ini dibangun di atas area seluas 23,34 hektar pada tahun 2003 oleh Pemerintah Kabupaten Bantul. Pada dasarnya, kawasan wisata ini emmadukan tema wisata Agrowisata dan wisata alam liar.

Agrowisata Mangunan memiliki berbagai macam koleksi tanaman buah-buahan, diantaranya durian, mangga, jeruk dan jambu. Selain tanaman buah-buahan, pengunjung juga dapat melihat beberapa koleksi satwa, seperti rusa dan monyet. Agrowisata ini memiliki gardu pandang yang berada di puncak bukit, untuk menikmati pemandangan alam pegunungan seribu yang indah.



Gambar IV.8. Gardu Pandang Kebun Buah Mangunan

Sumber : http://tourjogjamasjo.com/wp-content/uploads/2015/04/165497_keindahan-alam-di-kebun-buah-mangunan_663_382.jpg

Banyaknya kawasan wisata budaya di kawasan Imogiri menunjukkan bahwa wisata natural masih diminati oleh masyarakat. Namun dengan varian di luar rekreasi desa wisata, diharapkan dapat menambah pendapatan daerah dan membuka lapangan kerja bagi penduduk sekitar.